

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam drama MBK, KPSN dan PR termasuk karya drama tahun 70-an yang masih aktual untuk dipelajari, terutama tentang dampak buruk penguasa otoritarian terhadap masyarakat. Dalam ketiga drama ceritanya penuh dengan simbol- (tanda-tanda) bermakna. Sangat disayangkan bahwa saat ini ketiga drama tidak terbit dalam bentuk buku sehingga generasi sekarang tidak dapat membacanya.

Konsep otoritarian dalam ketiga drama mengacu kepada sistem kekuasaan yang tidak menghargai perbedaan pendapat atau anti kritik, tidak ada keadilan sosial bagi rakyat, dan bersikap represif. Penguasa yang memerintah secara otoritarian seperti Era Orde Baru akan menyengsarakan rakyat. Hal ini perlu diketahui generasi sekarang sebab dapat dipakai sebagai media pendidikan politik. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat introspeksi agar otoritarian tidak terulang kembali pada masa mendatang.

Sekalipun ketiga drama ditulis tahun 70-an dan 80-an namun makna denotatif dan konotatif yang terkait dengan dampak buruk dari pemimpin negara yang otoritarian tetap kontekstual hingga sekarang. Hal itu perlu dipelajari lebih lanjut oleh para ilmuwan dan aktivis politik, Hak Asasi Manusia, dan pejuang demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Marshall Clark, "Pipit Rochijats Subversive Mythologies The Suharto Era and Beyond", *Asian Folklore Studies*, Volume 65, 2006: 21-44, University of Tasmania, Launceston, Australia).
- 2 Annisa Lestari, "Pandangan Dunia Pengarang dalam Kumpulan Puisi Blues untuk Bonnie Karya Rendra Kajian Strukturalisme Genetik", *AKSIS, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol 1, No 1, Juni 2017, pp 63-80, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksids/about/submissions>, e-Journal: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>),
- 3 Moh Shofiuddin Shofi dan Mukh Doyin, "The World View of W.S. Rendra in Empat Kumpulan Sajak Structuralism Genetic Review", *Seloka: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Indonesia*, Vol 7, No 3, 2018, pp 251-258, <https://doi.org/10.15294/seloka.v7i3> <https://journal.unnes.ac.id>)
- 4 Heni Pujiati, Khurotul Firda Usia, Ineda Ayuni Hefdianti, "Makna Cinta dalam Kumpulan Puisi W.S. Rendra", *Asas: Jurnal Sastra*, Vol 7, No 2, 2018, pp 34-48, DOI: <https://doi.org/10.241114/ajs.v7i2.10015>),
- 5 Sance A Lamusu, "Telaah Stilistika Puisi-puisi Rendra dan Taufik Ismail", *Jurnal Inovasi*, Vol 7, No 2, Juni 2010, pp 801-813)
- 6 Rachmat Djoko Pradopo, "Penelitian Stilistika Genetik: Kasus Gaya Bahasa W.S. Rendra dalam Ballada Orang-orang Tercinta dan Blues unt Bonnie", *Humaniora*, No 12, September 1999, pp 94-101)
- 7 Budi Setia Pribadi dan Dida Firmansyah, "Analisis Semiotika pada Puisis Barangkalil Karena Bulan karya W.S. Rendra", *Parol Jurnal Pendidikan dan Bahasa Indoensia*, Vol 2, No 2, Maret 2019, pp 269-276, DOI: <http://dx.doi.org/10.22460/p.v2i2>),
- 8 Luisya Kamagi, "Nilai-nilai Humaniora dalam Antologi Puisi Blues untuk Bonnie", *Jurnal Bahtera*, Vol 14, No 1, Januari 2015, pp 26-38, DOI: <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.141>).
- 9 Nur Sahid, 2000, "Drama-drama Rendra dan Pengaruhnya pada Perkembangan Teater Kontemporer: Tinjauan Strukturalisme Genetik", Laporan Penelitian, ISI Yogyakarta)
- 10 Nur Sahid, "Konvens—konvensi dalam Drama dan Teater Rendra", *Resital*, Vol 13, No 2, Desember 2012, pp 109-117
- 11 Nur Sahid, "Tata, Durasi, dan Frekuensi dalam Drama Panembahan Reso: Tinjauan Struktur Naratif", *Jurnal Poetika Ilmu Kesusasteraan*, No. 2, Th XII, Edisi Mei-Agustus 1999, pp 3-37)
- 12 Yudiaryani, "Makna Kehadian Rendra dan Mini Kata di dalam Teater Modern Indonesia di Yogyakarta", Disertasi Program S-3, Fakultas Sastra, UGM Yogyakarta 2007)

- 13 Tengku Muhamad Sum, “Komunikasi Politik dalam Naskah Drama Panembahan Reso Karya Rendra, Jurnal Pustaka Budaya, Vol 3, No 2, Juli 2016”, pp 34-41, DOI:10.31849/2442-7799, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/585>)
- 14 Lita Juliantini, “Mstodon dan Burung Kondor Karya W.S. Rendra: Kritik terhadap Penguasa Orde Baru”, Student e-journal, vol 1, no 1, 2012, pp 1-15)
- 15 M. Yosoef, “Konteks Sosial Politik dan Budaya dalam Drama Tahun 1970-1n: Studi Kasus pada *Kisah Perjuangan Suku Naga* karya W.S. Rendra dan *Maaf, Maaf, Maaf* Karya N. Riantiarno, Jantera, Vol 1, No 1, 2012, pp 12-21, DOI: 10.26499/jentera.vv1i1.16),
- 16 Edy Suryanto, “Pengembangan Materi Ajar Mata Kuliah Apresiasi Drama Melalui Penggalan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Naskah Drama Panembahan Reso”, Bahasa dan Seni. Th 44, No 2, Agustus 2016, pp 207-223).
- 17 Keir Elam 2002, *The Semiotics of Theatre and Drama*, Second Edition, Roudledge Taylor and Francis Group, London, pp 1;
- 18 Elaine Aston and George Savona, 1999, *Theatre As Sign-System A Semiotics of Text and Performance*, Routledge, New York, pp 10)
- 19 Nur Sahid, “Symbolic Meaning of Drama Perlawanan Diponegoro”, *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, Vol. 16, No 2, 2016, DOI: 10.15294/harmonia.v16i2.7445, pp 153-162).
- 20 *Rodrigo Alves do Nascimento*, “Yuri Lotman and the Semiotics of Theatre / *Iuri Lótman e a semiótica do teatro*”, *Bakhtiniana*, São Paulo, 14 (3): 208-229, July/Sept. 2019, <http://dx.doi.org/10.1590/2176-457339181>).
- 21 Daniel Susilo and Mega Primatama, “City Architecture as the Production of Urban Culture: Semiotics Review for Cultural Studies”, *Humaniora*, Vol 16, No 3 Oktober 2018, doi.org/10.22146/jh.v30i3.29117, pp 248-262).
- 22 Nur Sahid, Purwanto, MD Marianto, “The Meaning of Opposing Element in the Drama “Aku Diponegoro”, Proceeding of the 2nd International Conference on Arts and Culture, October 2-3, 2017, pp 216-217, Univeritas Negeri Semarang, Indonesia, Atlantis Press, <https://www.atlantispress.com/proceedings/iconarc-18/Hjemslev>)
- 23 Sui Yan and Fan Ming, “Reinterpreting Some Key Concept in Barthes’ Theory”, *Journal of Media and Communication Studies*, Vol 7, No. 3, March 2015, DOI: 10.5897/JMCS2014.0412, pp 59-66).
24. Noth, Winfried, *Handbook of Semiotics*, Indiana University Press, Bloomington, 2010.
- 25 Baskara T Wardaya, *Menelaah Akar Otoritariandi Indonesia*, Elsam, Jakarta, 2007.

26 Kimberly R Fruge, “Repressive agent defections: How power, costs, and uncertainty influence military behavior and state repression”, *Conflict Management and Science*, Vol. 36, No 6, 2019, pp 591–607, sagepub.com/journals-permissions, DOI: 10.1177/0738894219881433, journals.sagepub.com/home/cmp).

27 Shuaijiao Bai, Fang Mei Lu, Dandan Liu, “Subordinates’ Responses to Paternalistic leadership According to Leader Level” *Social Behavior and Personality*, Volume 47, Issue 11, e8430, <https://doi.org/10.2224/sbp.8430>, www.sbp-journal.com).

28 Pratikno, “Keretakan Otoritarianisme Orde Baru dan Praktik Demokratisasi”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 2, No.2 Nopember 1998, pp 18-33, <https://doi.org/10.22146/jsp.11152>).

29 Mohamad Rosyidin, “Dari Otoritarianisme ke Demokrasi: Bagaimana Mendorong Negara Menuju Kesetabilan dan Keterbukaan”, *Jurnal Penelitian Politik*, Vol 10, No. 1 Juni 2013, pp 155-160, <https://doi.org/10.14203/jpp.v10i1.224>).

30 Jae Seung Lee and B.K. Song, “Mind the Electoral Gap: the Effect of Investment in Public Infrastructure on Authoritarian Support in South Korea”, *Studies in Comparative International Development* (2019) 54, pp 473–500, <https://doi.org/10.1007/s12116-019-09289-y>).

31 Herdi Sahrasad, “Press, Democracy and State in Indonesia Post-Soeharto: A Perspective”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 27, No. 1, tahun 2014, hal. 27-43).

32 Miles M.B. Huberman A.M, *Qualitatif Data Analysis, A Sourcebook of Methods*, Sage Publication, Inc, 1984: 264. [http://doi.org/10.1016/0149-7189\(96\)88232-2](http://doi.org/10.1016/0149-7189(96)88232-2)).

33 WS Rendra, *Mastodon dan Burung Kondor*, Teks Tidak Diterbitkan, 1973.

34 WS Rendra, *Kisah Perjuangan Suku Naga*, Teks Tidak Diterbitkan, 1975.

35 Rendra, *Panembahan Reso*, PT Pustaka Karya Grafika Utama Jakarta, 1988.

36 Kunto Suharsiwi Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta, 2006..

37 Marilyn Domas White and Emily E. Marsh, “Content Analysis: A Flexible Methodology”. *Library Trends*, Vol. 55, No. 1, 2006, hal 22-45. DOI: 10.1353/lib.2006.0053 · Source: OAI

38 Sahid Teguh Widodo, Agus Purwanto: “Concept of Environmental Conservation in The Javanese Community in 19th Century””, *International Journal of Conservation Science*, Vol 10, Issue 3, July-September 2019, xxx-xxx) .

39 L. Aaltio, P. Heilmann, *Case Study as a Methodological Approach*,
Edited by Albert J. Mills, Gabrielle Durepos, and Elden Wiebe, Encyclopedia of
Case Study Research, Sage Publication, 2010.),